LAMPIRAN

Lampiran 1 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Bidang Studi : Diploma Keperawatan

Topik : Gizi Kurang Pada Balita

Sub Topik : Perawatan Perawatan anak dengan gizi kurang dalam keluarga

Sasaran : Keluarga dengan Balita Gizi Kurang

Hari/Tanggal :

Jam : 08.00 WIB

Waktu : 30 Menit

Tempat : Rumah Keluarga

Penyaji : Nursani

A. Tujuan Intrusional Umum (T I U)

Setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 30 menit, Tn. keluarga dapat memahami cara merawat anak yang mengalami gizi kurang di rumah.

B. Tujuan Intruksional Khusus (T I K)

Setelah dilakukan pendidika kesehatan, keluarga mampu:

a. Menyebutkan pengertian gizi kurang
b. Mengetahui penyebab gizi kurang

c. Menyebutkan tanda dan gejala gizi kurang

d. Mengetahui akibat kurang gizi

e. Menyebutkan sumber-sumber zat gizi

f. Mengetahui cara perawatan anak dengan kurang gizi

g. Mengetahui Isi piring untuk memenuhi Gizi

h. Menerapkan Jadwal makanan yang sudah diberikan

C. Materi Penyuluhan

a. Pengertian gizi kurang

b. Penyebab gizi kurang

c. Tanda dan gejala gizi kurang

d. Akibat kurang gizi

e. Sumber-sumber zat gizi

f. Cara perawatan anak dengan gizi kurang

g. Jadwal dan Menu makanan

h. Contoh isi piringku

D. Metode Penyuluhan

a. Cermah

b. Diskusi

c. Tanya jawab

E. Media Penyuluhan

a. Leaflet

b. Poster

F. Strategi Penyuluhan

Kegiatan	Penyulu	Peserta	Waktu
Pembukaan	1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan 4. Menyebutkan materi yang akan diberikan 5. Menyampaikan kontrak waktu	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan pembukaan yang disampaikan	5 Menit
Pemberi Penyeluhan	1. Menjelaskan tentang definisi 2. Menjelaskan tentang penyebab 3. Menjelaskan tentang tanda dan gejala 4. Menjelaskan penularan 5. Menjelaskan tentang cara pencegahan 6. Menjelaskan Menu makanan 7. Menjelaskan Isi piringku 8. Memberi kesempatan peserta/keluqrga untuk bertanya 9. Menjawab pertanyaam 10. Evaluasi	1. Mendengarkan dengan penuh perhatian 2. Menanyakan hal-hal yang belum jelas daan belum dipahami 3. Memperhatikan jawaban dari penyuluh 4. Menjawab pertanyaan evaluasi	20 Menit
Penutup	1. Menyimpulkan hasil penyuluhan 2. Memberikan salam penutup	1. Mendengarkan 2. Menjawab salam	5 Menit

G. Evaluasi

a. Diharapkan keluarga memahami dengan jelas pengetahuan yang telah disampaika oleh perawat

b. Diharapkan keluarga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah diberikan oleh perawat

c. Prosedur Prosedur : Pretest dan post test

d. Jenis test: Lisan

e. Soal

1. Sebutkan pengertian dari kurang gizi ?
2. Sebutkan penyebab dari kurang gizi ?
3. Sebytkan tanda dan gejala kurang gizi ?
4. Sebutkan sumber-sumber zat gizi ?
5. Jelaskan cara perawatan anak dengan gizi kurang ?

MATERI PENYULUHAN

A. Pengertian Gizi Kurang

Gizi kurang atau *wasting* merupakan kondisi ketika berat badan balita lebih rendah dibandingkan tinggi badannya akibat ketidakcukupan asupan energi dan zat gizi atau adanya penyakit infeksi yang mempengaruhi status nutrisi anak (Organization, 2024b).

Gizi kurang dapat didefinisikan sebagai kondisi ketika seseorang mengalami kekurangan asupan zat gizi atau asupan zat gizi berada di bawah kebutuhan rata-rata tubuh. Kondisi ini menyebabkan tubuh tidak memperoleh zat gizi esensial yang diperlukan, seperti protein, karbohidrat, lemak, serta vitamin, sehingga dapat mengganggu fungsi tubuh, pertumbuhan, dan kesehatan secara umum.(Ana Puspita Sari & Dwi Haryanti, 2023).

B. Penyebab Gizi Kurang

Gizi kurang pada balita tidak terjadi secara tiba-tiba, tetapi dipengaruhi oleh berbagai penyebab baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu sebagai berikut

h. Anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama
i. Memiliki riwayat penyakit infeksi
j. Memiliki riwayat berat lahir rendah
k. Faktor ekonomi atau pendapatan keluarga
l. Tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah
m. Pola asuh dan pola makan yang kurang optimal

n. Tingkat kecukupan energi

C. **Tanda dan gejala gizi kurang**

a. Perlambatan pertumbuhan (berat badan dan/atau tinggi badan tidak sesuai usia).

b. Penurunan berat badan atau berat badan tidak naik sesuai kurva pertumbuhan.

c. Anak tampak kurus (massa lemak dan otot berkurang).

d. Kulit kering dan pucat.

e. Rambut kering, kusam, dan mudah rapuh/rontok**.**

f. Mudah lelah, lemah, dan lesu**.**

g. Kurang aktif dibandingkan anak seusianya**.**

h. Penurunan nafsu makan**.**

i. Gangguan perkembangan motorik (keterlambatan duduk, berdiri, berjalan, dll.).

j. Gangguan perkembangan umum dibandingkan anak seusianya.

k. Pucat akibat anemia (terutama karena kekurangan zat besi).

l. Penurunan daya tahan tubuh**.**

m. Mudah terserang infeksi**,** seperti diare dan infeksi saluran pernapasan.

n. yang memperburuk kondisi gizi.

D. **Akibat kurang gizi**

a. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan

b. Kecerdasan berkurang

c. Kurang darah atau anemia

d. Mudah terserang penyakit

e. Mengakibatkan kematian jika tidak ditangani

E. **Sumber-sumber zat gizi**

a. Karbohidrat sebagai sumber tenaga dan energi. Seperti nasi, jagung, gandum, roti, kentang dan singkong

b. Lemak sebagai sumber tenaga

c. Vitamin sebagai zat pengatur, seperti sayurandengan porsi 2-3 cangkirdan buah- biahan 2-3 potong

d. Protein sebagai zat pembangun, protein hewani, misalnya: ayam, daging, ikan, telur dan protein nabati, misalnya: tahu, tempe, kacang-kacangan, biji-bijian, dan lain-lain, dengan porsi 4-5 potong.

F. Cara perawatan anak dengan gizi kurang

a. Berikan makanan minimal 3 kali sehari dengan teratur (berdasarkan gizi seimbang)

b. Dahulukan makan daripada jajan

c. Bawa secara rutin ke Posyandu untuk di pantau BB nya melalui KMS

Jka anak tidak mau makan, maka berikan:

1. Makanan porsi kecil tapi sering
2. Ciptakan lingkungan yang merangsang anak untuk makan
3. Makan bersama anak untuk meningkatkan nafsu makan

4. Periksanakan ke pelayanan kesehatan bila terjadi tanda-tanda penyakit

G. Menu Makanan untuk balita usia 3-5 Tahun

Dalam satu hari, anak dianjurkan untuk makan sumber karbohidrat 3-4 porsi, makan sayur 3-4 porsi, buah 2-3 porsi, makanan sumber protein hewani dan nabati 2-4 porsi, serta 8 gelas air setiap hari.



Daftar Menu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Karbohidrat	Nasi	Nasi	Nasi	Nasi	Nasi	Nasi	Nasi
Protein	Telur dadar	Tempe goreng	Telor Rebus	Tahu goreng	Ikan Kembung	Tempe Orak arik	telur Orak arik
Buah	Pisang	Pepaya	Pepaya	Pisang	Pisang	Semangka	Jeruk
Vitamin	Bayam bening	Sayur sop	Sayur bayam	Sayur Kangkung	Sayur Kacang	Tumis toge	kukus labu siam

H. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. 2007. Upaya Peningkatan Gizi Masyarakat, Masalah Gizi di Indonesia. Jakarta. Departemen gizi dan kesehatan masyarakat, Fakultas kesehatan masyarakat Universitas Departemen gizi dan kesehatan masyarakat, Fakultas kesehatan masyarakat Universitas Indonesia. 2008. Gizi dan Kesehatan Masyarakat . Jakarta: PT. Raja grafindo Cahanar. P dan Irwan, Suanda, ed. 2007. Makanan Makanan Sehat Sehat Hidup Nusantara

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman gizi seimbang dan penanggulangan masalah gizi pada anak. Kementerian Kesehatan RI.

Organization, W. H. (2024). Malnutrition fact sheet. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition

uspita Sari, & Dwi Haryanti. (2023). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Status Gizi Pada Balita di Posyandu Desa Sumber Jaya. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 6(6), 1164–1171. https://doi.org/10.56338/mppki.v6i6.3319

World Health Organization. (2021). Malnutrition. World Health Organization. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition



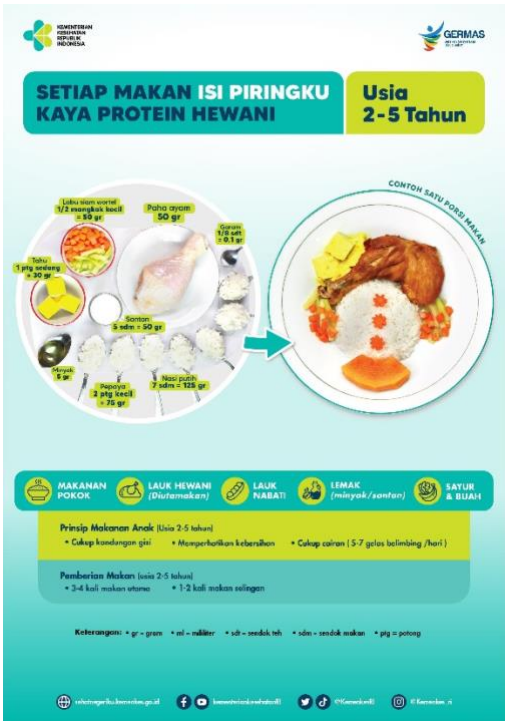



Daftar Menu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Karbohidrat	Nasi	Nasi	Nasi	Nasi	Nasi	Nasi	Nasi
Protein	Telur dadar	Tempe goreng	Telor Rebus	Tahu goreng	Ikan Kembung	Tempe Orak arik	telur Orak arik
Buah	Pisang	Pepaya	Pepaya	Pisang	Pisang	Semangka	Jeruk
Vitamin	Bayam bening	Sayur sop	Sayur bayam	Sayur Kangkung	Sayur Kacang	Tumis toge	kukus labu siam

Lampiran 2 Review Jurnal

Jurnal	1
No	Vol 16 (2) ; September 2024
Judul	Pengaruh Edukasi Gizi menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang pada Ibu Balita di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan Kabupaten Kepulauan Anambas
Linnk	
Penulis dan Tahun	Citra Dinanda, 2Ratna Mutu Manikam*, 3Annisa Nursita Angesti Tahun 2024
Metode penelitian	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain quasi experiment dengan rancangan pre test and post test with control group design.
Sampel	Sampel penelitian berjumlah 56 ibu yang memiliki balita usia 24–59 bulan di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan, Kabupaten Kepulauan Anambas. Responden dipilih menggunakan teknik simple random sampling**,** kemudian dibagi menjadi kelompok intervensi (28 orang) yang mendapatkan edukasi gizi menggunakan media leaflet**,** dan kelompok kontrol (28 orang) yang hanya mendapatkan edukasi dengan metode ceramah. Karakteristik responden didominasi oleh ibu usia 26–35 tahun**,** berpendidikan tinggi**,** dengan status pekerjaan bervariasi antara bekerja dan tidak bekerja
Hasil	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan gizi seimbang pada ibu balita setelah diberikan edukasi gizi**.** Pada kelompok intervensi, rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 62,75 saat pretest menjadi 92,54 saat posttest**,** sedangkan pada kelompok kontrol meningkat dari 60,61 menjadi 84,11**.** Uji Wilcoxon menunjukkan **terdapat** pengaruh signifikan pemberian media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang **(**p = 0,000). Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna skor pengetahuan sebelum intervensi antara kedua kelompok (p = 0,540), namun terdapat perbedaan yang signifikan setelah intervensi (p = 0,001). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet lebih efektif dibandingkan ceramah saja dalam meningkatkan pengetahuan gizi seimbang pada ibu balita
Kesimpulan	Edukasi gizi menggunakan media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi seimbang pada ibu balita. Media leaflet membantu ibu memahami informasi gizi secara lebih jelas dan menarik, sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih optimal dibandingkan metode ceramah saja. Peningkatan pengetahuan ibu diharapkan dapat mendukung perubahan sikap dan perilaku dalam pemberian makan balita, sehingga berkontribusi pada pencegahan masalah gizi pada anak usia 24–59 bulan

	Jurnal	2
	No	Volume 3 Nomor 3,September 2021
	Judul	Intervensi Berbasis Suportive Educative Nursing Intervention terhadap Pengetahuan dan Praktik Pemberian Makan pada Ibu Balita Gizi Kurang
	Link	https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/595/421
	Penulis dan Tahun	Yosefina Nelista, Yosephina Maria Hawa Keytimu, Evodius Marianto Toto (2021)
	Metode penelitian	Metode kegiatan pendampingan pada ibu balita dilakukan melalui 4 tahap yaitu teaching(mengajar), guiding(membimbing), supporting(mendukung)and providing environment(penyediaan lingkungan).
	Sampel	Sampel penelitian adalah 30 ibu yang memiliki balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Bola.
	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian makan balita. Sebelum intervensi sebagian besar pengetahuan ibu berada pada kategori kurang (83,3%), setelah intervensi sebagian besar menjadi kategori baik (93,3%). Praktik pemberian makan juga meningkat dari kategori kurang (86,7%) menjadi baik (100%) setelah intervensi.
Kesimpulan		Intervensi berbasis Supportive Educative Nursing Intervention efektif meningkatkan pengetahuan dan praktik ibu dalam pemberian makan pada balita gizi kurang sehingga dapat membantu perbaikan status gizi anak.

Jurnal	3
No	JPMKT.2025, 4(1): 33–40
Judul	Peningkatan Pengetahuan Orang Tua dengan Toddler Melalui Penyuluhan “Isi Piringku” di RW 09 Kelurahan Poris Gaga Lama
Link	https://jurnal.ruangide.org/JPMKT/article/view/197/82
Penulis dan Tahun	Siti Bandiah, Roswita Hasan, Imas Yoyoh (2025)
Metode penelitian	Penelitian ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode penyuluhan kesehatan mengenai konsep “Isi Piringku” kepada orang tua yang memiliki anak usia toddler. Kegiatan dilakukan melalui tahap persiapan dan pelaksanaan, meliputi penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan secara observasional dan kualitatif berdasarkan pemahaman peserta selama kegiatan berlangsung.
Sampel	Peserta kegiatan terdiri dari warga RW 09 Kelurahan Poris Gaga Lama Kota Tangerang yang memiliki balita terutama usia toddler, serta beberapa kader kesehatan setempat. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2024 di Posyandu RW 09 Kelurahan Poris Gaga Lama.
Hasil	Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai konsep “Isi Piringku”. Sekitar 75% peserta mampu memahami konsep gizi seimbang, manfaat penerapan Isi Piringku, serta dampak negatif apabila pola makan sehat tidak diterapkan. Peserta juga memahami komposisi makanan seimbang yang terdiri dari karbohidrat, protein, sayur, dan buah dalam porsi yang tepat. Selain itu, orang tua memperoleh wawasan mengenai pentingnya membentuk kebiasaan makan sehat sejak dini dan hubungan pola makan dengan pencegahan penyakit serta stunting pada anak.
Kesimpulan	Penyuluhan “Isi Piringku” terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai gizi seimbang pada anak toddler. Peningkatan pengetahuan yang mencapai 75% menunjukkan bahwa edukasi kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola makan sehat dan pemenuhan gizi anak. Diharapkan pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga membantu menciptakan generasi anak yang lebih sehat dan berkualitas.

Lampiran 3 Lembar Informed Consent

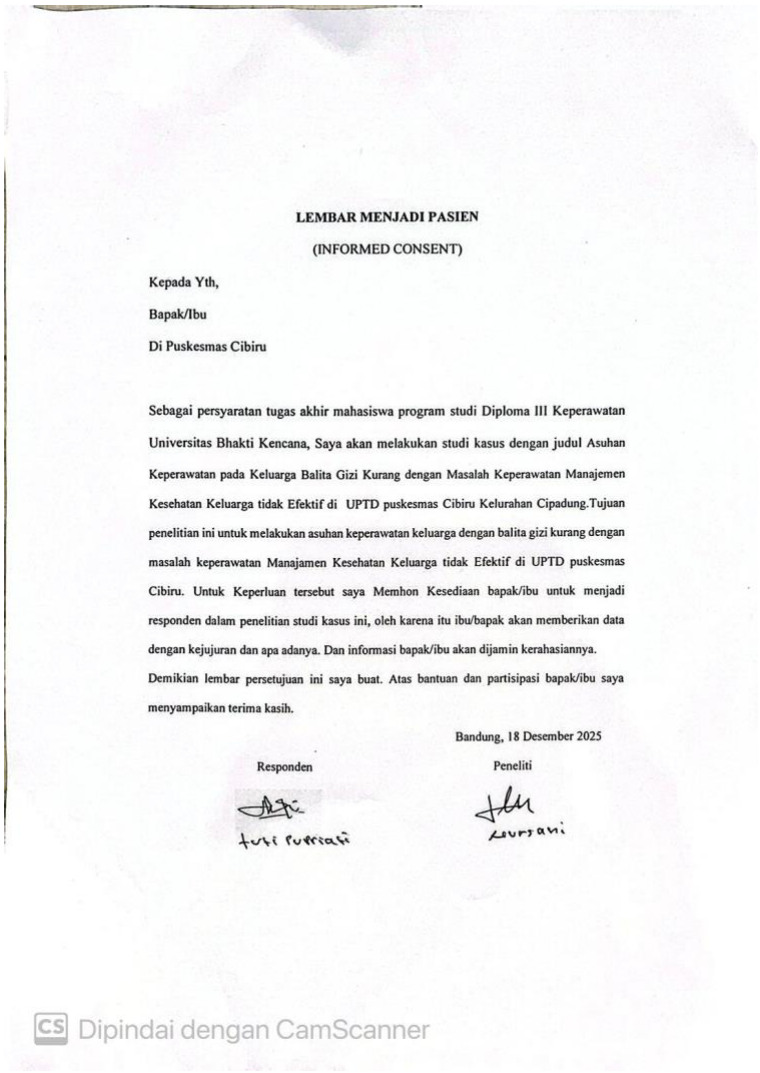

LEMBAR MENJADI PASIEN

(INFORMED CONSENT)

Kepada Yth,

Bapak/Ibu

Di Puskesmas Cibiru

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa program studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, Saya akan melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan pada Keluarga Balita Gizi Kurang dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga tidak Efektif di UPTD puskesmas Cibiru Kelurahan Cipadung.Tujuan penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan balita gizi kurang dengan masalah keperawatan Manajamen Kesehatan Keluarga tidak Efektif di UPTD puskesmas Cibiru. Untuk Keperluan tersebut saya Memhon Kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam penelitian studi kasus ini, oleh karena itu ibu/bapak akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan informasi bapak/ibu akan dijamin kerahasiannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 18 Desember 2025

Responden

Peneliti

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR MENJADI PASIEN

(INFORMED CONSENT)

Kepada Yth,

Bapak/Ibu

Di Puskesmas Cibiru

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa program studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, Saya akan melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan pada Keluarga Balita Gizi Kurang dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga tidak Efektif di UPTD puskesmas Cibiru Kelurahan Cipadung.Tujuan penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan balita gizi kurang dengan masalah keperawatan Manajamen Kesehatan Keluarga tidak Efektif di UPTD puskesmas Cibiru. Untuk Keperluan tersebut saya Memhon Kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam penelitian studi kasus ini, oleh karena itu ibu/bapak akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan informasi bapak/ibu akan dijamin kerahasiannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 16 Desember 2025

Responden



Peneliti



Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : I
Nama Pasien : Keluarga.R
Nama Mahasiswa : Nursani

No	Tanggal	Jam	Tindakan	Paraf Keluarga	Paraf Perawat
	20 Desember 2025	10.00	1. Melakukan TTV Hasil : S : 36 C R : 25x/menit N : 100x/menit 98% BB 10,8 TB : 80 cm LILA : 16 cm Linkar kepala : 48 cm Lingkar dada : 51 cm		
		10.10	2. Mengidentifikasi respons emosional keluarga terhadap kondisi saat ini Hasil: Keluarga masih menganggap		
		10.20	kondisi tersebut sebagai hal yang biasa terjadi pada anak. 3. Mengidentifikasi beban psikologis keluarga Hasil: Keluarga mengatakan merasa terbebani dengan kondisi ekonomi keluarga serta kebutuhan pemenuhan makanan bergizi untuk anak setiap hari.		
		10.30	4. Mengidentifikasi kesesuaian harapan keluarga dengan tenaga kesehatan Hasil: Keluarga berharap anak dapat mengalami peningkatan berat badan, namun keluarga belum sepenuhnya rutin melakukan pemantauan kesehatan anak ke pelayanan kesehatan.	5.	6.
		10.40	7. Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga Hasil: Keluarga mengungkapkan kesulitan dalam menyediakan makanan bergizi secara	11.	12.

		10.50

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2
Nama Pasien : Keluarga. An,S
Nama Mahasiswa : Nursani

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1	20-12-2026	10.00	- TTV Hasil : S : 36.5 C R : 26x/menit N : 105x/menit 98% BB 11kg TB : 83 cm LILA : 15 cm Linkar kepala : 50 cm Lingkar dada : 51 cm - Melakukan edukasi mengenai gizi kurang pada keluarga dengan menggunakan leaflet Hasil : Keluarga dapat menguraikan kembali konsep gizi kurang, faktor penyebab, tanda-tanda pada balita, serta risiko yang dapat terjadi bila tidak ditangani. Keluarga juga mampu menjelaskan isi leaflet dan menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang pentingnya		

Dipindai dengan CamScanner

			pemenuhan gizi seimbang bagi pertumbuhan anak. - Membuatkan jadwal makanan yang bergizi untuk balita Hasil : Keluarga memahami pentingnya pengaturan jadwal makan bagi balita dan mampu menjelaskan waktu makan utama serta selingan yang dianjurkan. Keluarga menunjukkan kesediaan untuk mulai menerapkan pola makan teratur bagi balita sesuai dengan anjuran yang diberikan. - Mengedukasi dan memberikan makanan tambahan (Biskuit,Susu dan Buah-Buahan) Hasil : Balita mengonsumsi makanan tambahan yang diberikan tanpa penolakan, dan keluarga mampu menyiapkan serta memberikan makanan tambahan sesuai anjuran.		

Dipindai dengan CamScanner

			Keluarga menunjukkan kesediaan untuk melanjutkan pemberian makanan tambahan sebagai bagian dari upaya meningkatkan status gizi balita. - Menidentifikasi respons emosional keluarga terhadap kondisi saat ini Hasil : Keluarga berhasil mengungkapkan emosi dan reaksi mereka terhadap kondisi yang sedang dihadapi. - Mengidentifikasi beban psikologis keluarga Hasil : Beban psikologis keluarga telah diidentifikasi, dan keluarga terlihat lebih tenang serta lebih terbuka. - Mengidentifikasi kesesuaian harapan keluarga dengan tenaga Kesehatan Hasil :		

Dipindai dengan CamScanner

			Harapan keluarga selaras dengan panduan dan informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan. - Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga Hasil : Keluarga secara aktif mengutarakan masalah, emosi, dan pertanyaan mereka. - Menerima nilai keluarga tanpa menghakimi Hasil : Keluarga menunjukkan sikap kooperatif dan merasa diterima. - Memfasilitasi pengungkapan perasaan antar anggota keluarga Hasil : Komunikasi antara anggota keluarga menjadi lebih terbuka. - Mendukung mekanisme koping adaptif keluarga Keluarga menunjukkan penerapan mekanisme koping yang lebih adaptif.		

Dipindai dengan CamScanner

			- Memberikan informasi dan penguatan terkait kondisi psikososial keluarga Hasil : Keluarga memahami kondisi psikososial yang mereka alami dan menunjukkan kesiapan untuk beradaptasi.		

Dipindai dengan CamScanner

2.	21-12-2026		- Mengidentifikasi tipe proses keluarga Hasil : Tipe proses keluarga teridentifikasi sebagai keluarga dengan struktur tunggal yang berbasis pada ibu. - Mengidentifikasii masalah atau gangguan dalam proses keluarga Hasil ; Masalah dalam proses keluarga teridentifikasi berupa perubahan peran, keterbatasan waktu, dan interaksi keluarga yang belum optimal. - Mempertahankan interaksi yang berkelanjutan dengan anggota keluarga Hasil : Interaksi antar anggota keluarga terjalin lebih baik dan komunikasi berlangsung lebih terbuka.. - Memotivasi anggota keluarga melakukan		

Dipindai dengan CamScanner

			aktivitas bersama (mis: makan bersama, diskusi keluarga) Hasil : Keluarga menunjukkan kesediaan melakukan aktivitas bersama untuk meningkatkan kebersamaan - Menjelaskan strategi mengembalikan kehidupan keluarga yang normal Hasil : Keluarga memahami strategi adaptasi untuk menjalankan peran dan fungsi keluarga secara lebih efektif. - Mendiskusikan dukungan sosial dari sekitar keluarga. Hasil : keluarga mampu mengidentifikasi sumber dukungan sosial di lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan.		

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 Lembar Laporan Kemajuan

LAPORAN KEMAJUAN

PROPOSAL PENELITIAN TUGAS AKHIR

Nama	Nursani
NPM	231FK01043
Program Studi/ Semester	D3 Keperawatan
Rubi	
Tema/Judul TA	Asuhan Keperawatan pada keluarga Balita gizi Kurang dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga tidak Efektif di UPTD Puskesmas Cibiru Kelurahan Cipadung
Jalur	**Karya Tulis Ilmiah**
Pembimbing	1. Widyawati, S.Kp., M.Kep
	2. Yani Marlina, S.Kep.,Ners.,M.Kep
Capaian/Progres Sampai Saat ini:	
PENDAHULUAN	
METODE PENELITIAN	
PROSEDUR PENELITIAN	
DAFTAR PUSTAKA **(Pustaka acuan yang dipakai terkait prosedur yang digunakan dan dijadiakan dasar pembahasn dari setiap hasil yang diperoleh)**	
Pernyataan **Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1.** **Mahasiswa,** (.....)	

Bandung, 27 Februari 2026

Menetahui

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Widyawati, S.Kp., M.Kep	Yani Marlina, S.Kep.,Ners.,M.Kep

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN KEMAJUAN

PENELITIAN TUGAS AKHIR

Nama	Nursani
NPM	231FK01043
Program studi/ semester	DIII Keperawatan
Rubi	
Tema / judul TA	Asuhan Keperawatan Keluarga pada balita gizi kurang dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di UPTD puskesmas Cibiru Kelurahan Cipadung
Jalur	**Karya tulis ilmiah**
Pembimbing	**1** Widyawati, S.Kep., M.Kep
	2 Yani Marlina, S.Kep.,Ners.,M.Kep
Capaian/ progres sampai saat ini	
TIME LINE PENELITIAN	Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2025 sampai Mei 2026. Pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan di UPTD puskesmas c
HASIL PENELITIAN	Hasil penelitian menunjukkan adanya masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada keluarga dengan balita gizi kurang. Masalah ditandai dengan kurangnya pengetahuan keluarga tentang pemenuhan gizi balita, pola makan yang belum teratur, serta perilaku keluarga dalam perawatan kesehatan yang belum meningkat. Intervensi yang dilakukan meliputi edukasi gizi seimbang, pemantauan status gizi, dukungan koping keluarga, edukasi pola makan sehat, serta motivasi pemanfaatan pelayanan kesehatan. Setelah dilakukan asuhan keperawatan, keluarga mulai memahami pentingnya pemenuhan nutrisi dan pemantauan pertumbuhan balita, namun pola makan dan perilaku kesehatan keluarga belum sepenuhnya meningkat sehingga masih memerlukan pendampingan dan edukasi lanjutan.
SIMPULAN DAN SARAN	Asuhan keperawatan pada keluarga dengan balita gizi kurang dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di UPTD Puskesmas Cibiru Kelurahan Cipadung dilakukan melalui proses keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi. Masalah utama disebabkan oleh kurangnya pengetahuan keluarga mengenai pemenuhan gizi balita, pola makan yang belum teratur, serta perilaku kesehatan keluarga yang belum optimal. Intervensi seperti edukasi gizi seimbang, pemantauan status gizi, dukungan koping keluarga, dan motivasi pemanfaatan pelayanan kesehatan membantu meningkatkan pemahaman keluarga mengenai pentingnya pemenuhan nutrisi dan pemantauan pertumbuhan balita. Namun, perubahan perilaku keluarga dalam menerapkan pola makan sehat belum meningkat secara optimal sehingga masih diperlukan edukasi dan pendampingan lanjutan.
DAFTAR PUSTAKA **(Pustaka acuan yang dipakai terkait prosedur yang digunakan dan dijadikan dasar pembahasan dari setiap hasil yang diperoleh)**	
Pernyataan **Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalu proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1** **Mahasiswa,** **(Nursani)**	

Bandung, 29 mei 2026

Mengetahui

Pembimbing 1	**Pembimbing 2**
Widyawati, S.Kp., M.Kep	**Yani Marlina, S.Kep.,Ners.,M.Kep**

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

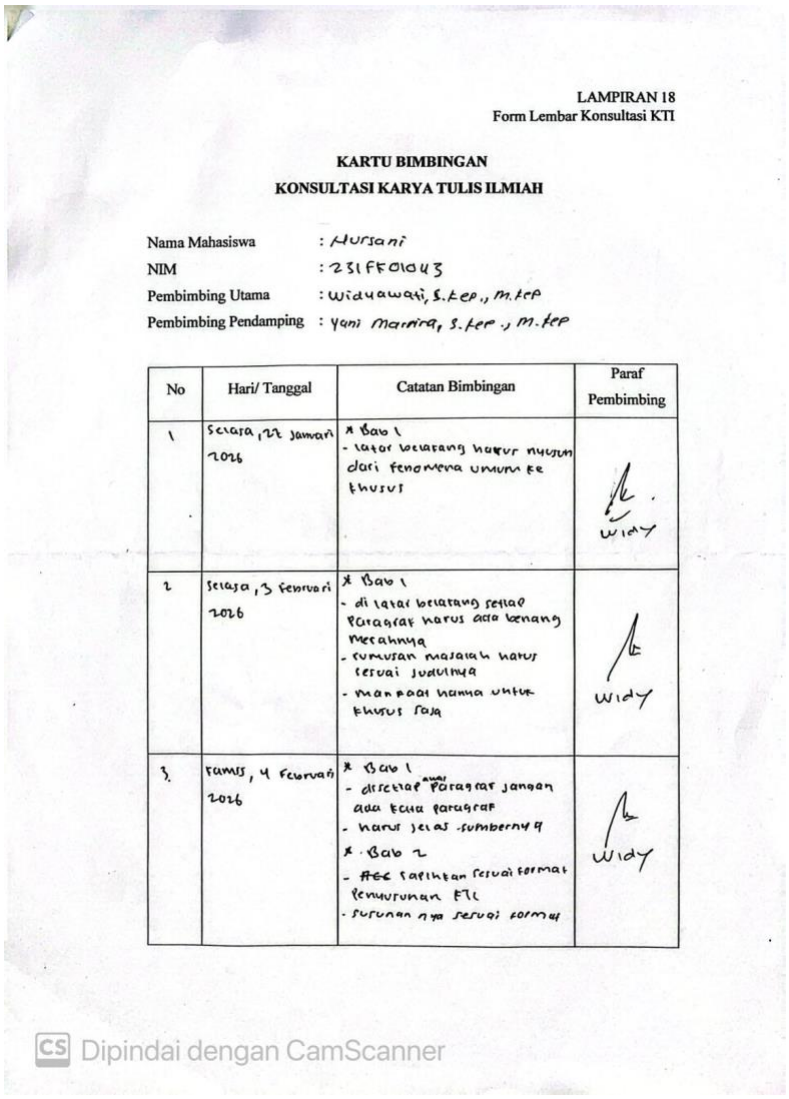

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Hursani
NIM : 231FK01043
Pembimbing Utama : Widyawati, S.Kep., M.Kep
Pembimbing Pendamping : Yani Marrina, S.Kep., M.Kep

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 27 Januari 2026	* Bab 1 - latar belakang harus nyusun dari fenomena umum ke khusus	Widy
2	Selasa, 3 Februari 2026	* Bab 1 - di latar belakang setiap paragraf harus ada benang merahnya - rumusan masalah harus sesuai judulnya - manfaat hanya untuk khusus saja	Widy
3.	Kamis, 4 Februari 2026	* Bab 1 - disetiap awal paragraf jangan ada kata paragraf - harus jelas sumbernya * Bab 2 - ~~AEC~~ sapihkan sesuai format penyusunan KTI - susunan nya sesuai format	Widy

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Kursani
NIM : 231FF01043
Pembimbing Utama : Widawati, S.Kep., M.Kep
Pembimbing Pendamping : Yani Marina, S.Kep., M.Kep

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
4	Jumat, 13 Februari 2026	* Bab 1 - latar belakang masih perbaikan - Bab 2 - rapihkan penulisan Bab 3 - cek kembali setiap alinea	[signature]
5	Rabu, 25-02-26	* Bab 1 Acc * Bab 2 Acc * Bab - Perhatikan lagi penulisan nya	[signature]
6	Kamis, 26-02-26	Acc Sidas proposal	[signature]

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nursani
NIM : 271KK01043
Pembimbing Utama : Widyawati, S.Kep., M.Kep
Pembimbing Pendamping : Yani Martina, S.Kep., M.Kep

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Selasa 10 February 2026	* Bab I - Prevelensi harus jelas angka kasusnya menurun atau naik - rumusan masalah harus sesuai judul	[signature]
2.	Senin, 23-02-26	- BAB I = Acc. BAB II = Perbaiki sesuai yg disarankan. BAB III = tek lembaki bantu tenaga tersebut u/ penema.	[signature]
3.	Rabu, 25-02-26	BAB II. cek lembaki penggunaan kurif. BAB III. Perbaiki penulisan	[signature]

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Mutsuni
NIM : 231FF01043
Pembimbing Utama : Widuawati, S.Kep., M.Kep
Pembimbing Pendamping : Yani marina, S.Kep., M.Kep

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 26/-26	BAB I, II & III Acc Persiapkan Sidang sup	[signature]

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nursani
NIM : 231FK01043
Pembimbing Utama : Widyawati
Pembimbing Pendamping : Yani marlina

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Selasa 26-05-26	- Cek kembali apa yang direvisi - BAB I - latar belakang, jangan banyak kata yang diulang	widy
2	Selasa 26-05-26	- BAB 4 - Cek kembali apakah setiap Pengkajian Sudah Sesuai teori - Dianalisa data dido harus ada data di pengkajian	widy
3	Jumat 29-05-26	BAB 4 - Pembahasan harus TFO - Abstrak harus sesuai forma	widy

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nursani
NIM : 231FK01043
Pembimbing Utama : Widyawati
Pembimbing Pendamping : Yani marlina

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
4.	Jumat 26-05-26	Acc Sidang.	Widy

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nursani
NIM : 231FK01043
Pembimbing Utama : Widyawati
Pembimbing Pendamping : Yani marinna

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	selasa 26/05 2026	- Lanjutkan penyusunan pembahasan susun urutan sesuai dengan panduan yaitu FTO	
2.	jum'at 29/05 2026	- perbaiki pembahasan - tambahkan teori yg menunjang - cek kem	
3	sabtu. 30-05-26	- cek penulisan kata pengantar - Bab V judulnya kesimpulan dan saran - Bab IV - tempat penelitian masih belum di tambahkan	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa :
NIM :
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
	Sabtu,30-05-26	ACC Pembimbing (Online)	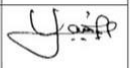

Lampiran 7 Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Asuhan Keperawatan pada keluarga Balita gizi Kurang dengar Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga tidak Efektif di UPTD Puskesmas Cibiru Kelurahan Cipadung

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Nursani

NIM : 231FK01043

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Telah disetujui untuk Karya Tulis Ilmah

Bandung, 29 Mei 2026

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Widyawati, S.Kep., M.Kep	Yani Marlina, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NUPTK 1049753654230143	NUPTK 9637754655230138

Lampiran 8 Pengesahan Penguji

PENGESEHAN PENGUJI

Judul : Asuhan Keperawatan pada keluarga Balita gizi Kurang dengar Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga tidak Efektif di UPTD Puskesmas Cibiru Kelurahan Cipadung

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Nursani

NIM : 231FK01043

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Telah dipertahankan dalam ujian sidang KTI pada hari kamis, 4 Juni 2026

TIM PENGUJI

Pimpinan sidang Widyawati, S.Kep., M.Kep NUPTK 1049753654230143	
Penguji 1 Eki Pratidina, S.Kp., M.M. NUPTK 1244755656230143	
Penguji 2 Anggi Jamiyanti, S.Kep.,Ners.,M.Kep NUPTK 3941769670230330 2	

Lampiran 9 Hasil Turnitin

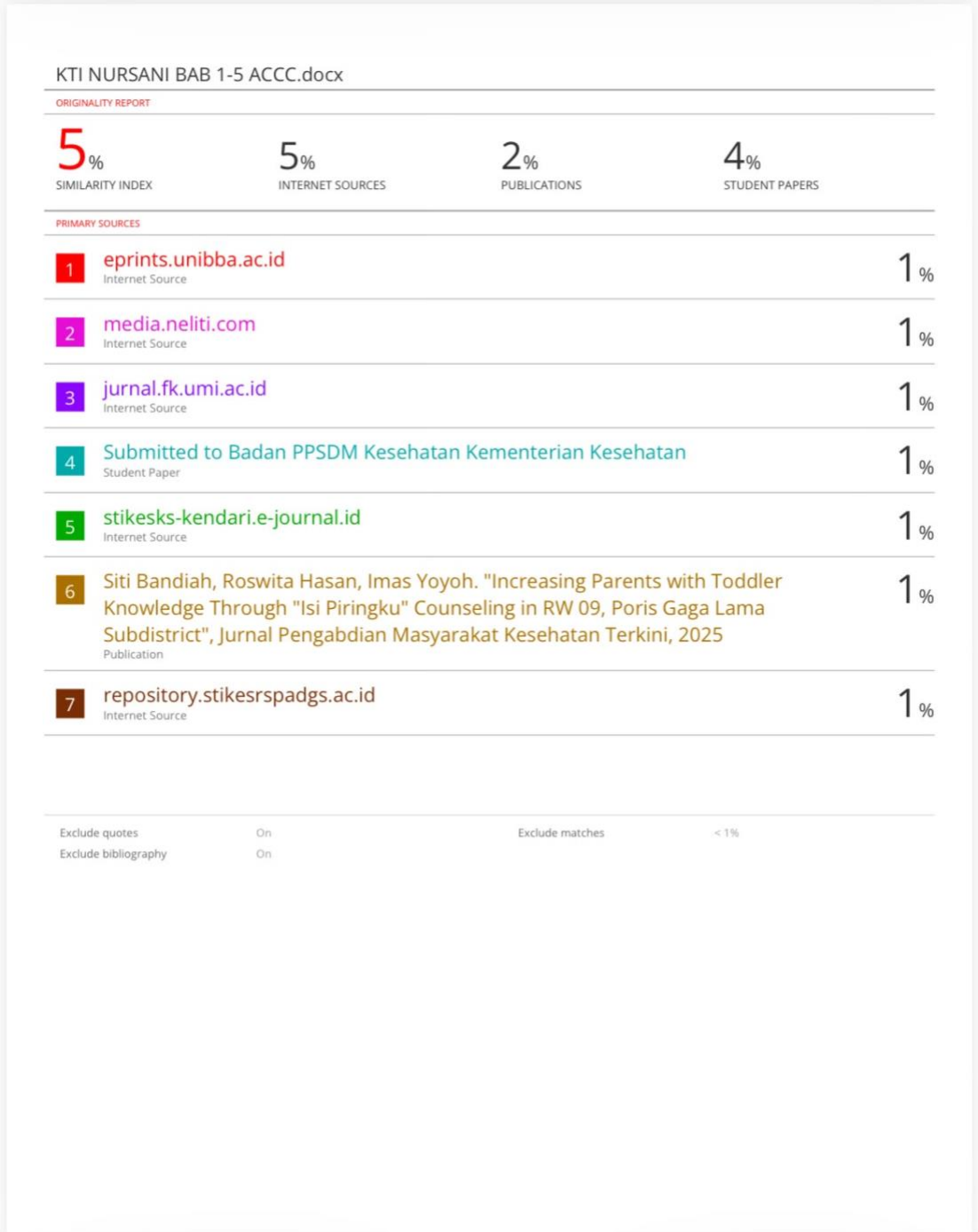

KTI NURSANI BAB 1-5 ACCC.docx

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unibba.ac.id Internet Source	1%
2	media.neliti.com Internet Source	1%
3	jurnal.fk.umi.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
5	stikesks-kendari.e-journal.id Internet Source	1%
6	Siti Bandiah, Roswita Hasan, Imas Yoyoh. "Increasing Parents with Toddler Knowledge Through "Isi Piringku" Counseling in RW 09, Poris Gaga Lama Subdistrict", Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Terkini, 2025 Publication	1%
7	repository.stikesrspadgs.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Lampiran 10 Riwayat Hidup



Nama Lengkap	:Nursani
NIM	:231FK01043
Tempat/Tanggal lahir	:Bandung, 02 Agustus 2005
Alamat	:Kp. Cisereuh Hilir RT04/RW16 Desa Margaasih Kecamatan Cicalengka
Email	:231fk01043@bku.ac.id
No Hp	:085136481585

Riwayat Pendidikan

1. MI Almuttaqin : 2011-2017
2. SMP Almuttaqin : 2017-2020
3. SMK Bina Bangsa Indonesia : 2020-2023
4. Universitas Bhakti Kencana :2023-2026